

# **PENERAPAN BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MENGHADAPI UJIAN NASIONAL PADA SISWA SMK**

**Suroyo**

SMK Negeri 1 Banyudono

## **ABSTRACT**

*The aim of the research is to increase students' study motivation in facing national examination class XII AP2 of SMK Negeri 1 Banyudono in 2012/2013 academic year through study guidance. Research procedure that is used action research for guiding and counseling by using 2 cycles. Through planning stages of action conducting, observing, and reflecting. Whereas techniques for data gathering were test and non test. The instrument for data gathering is try out items for math lesson, Indonesian, and English that should be done by students during the research conducting and observation sheet and for study guidance. The research result showed that through study guiding can increase study motivation in facing national examination for students by marked increasing students' activity during study guidance, also increasing try out score that that is conducted during the students' guidance from the beginning to cycle II by increasing the lowest score at 13.33%, at the highest score increased 18.67%, at the average score increased 17.33%.*

**Keywords:** *study guiding; study motivation.*

## **PENDAHULUAN**

SMK Negeri 1 Banyudono yang terdiri dari 4 program keahlian yang terdiri Program Keahlian Akuntansi, Program Keahlian Administrasi Perkantoran, Program Keahlian Penjualan, Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan merupakan suatu sekolah dengan input siswa yang bervariasi, banyak dari siswa masih belum terbiasa dengan belajar yang efektif dan efisien, kebanyakan dari mereka bahkan tidak akan belajar lagi sesampai di rumah, motivasi dalam belajar mereka masih rendah, sehingga kebanyakan dari siswa mempunyai nilai prestasi yang rendah dalam setiap pelajaran. Dengan adanya kondisi ini maka diperlukan suatu dorongan ataupun motivasi agar siswa bersemangat dalam pembelajaran.

Bimbingan belajar yang diterapkan di SMK Negeri 1 Banyudono yang selama ini dilaksanakan hanya pada siswa yang bermasalah dalam belajar saja misalnya pada siswa yang mempunyai nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal dan selalu mempunyai masalah dalam belajar, padahal dalam mempersiapkan ujian

nasional diperlukan persiapan sedini mungkin dengan cara memberikan trik-trik belajar yang efektif dan efisien, sehingga dengan adanya bimbingan belajar dapat meningkatkan motivasi belajar dalam rangka mempersiapkan hasil ujian, dengan motivasi belajar yang tinggi, maka prestasi belajar siswa juga Meningkat.

Kondisi yang terjadi pada kelas XII Administrasi Perkantoran 2( AP 2) SMK Negeri 1 Banyudono dimana sebagian besar siswa kelas XII AP 2 motivasi belajar sangat rendah terbukti berdasarkan nilai mata pelajaran yang dipakai pada untuk Ujian Nasional berdasarkan nilai *try out* yang diberikan pada awal semester gasal 20 siswa dinyatakan tidak lulus dalam *try out* tersebut karena nilai rata-rata mereka dibawah batas kelulusan yaitu 4.00, dari kartu permasalahan yang dibagikan guru kepada siswa sebagian besar siswa tidak termotivasi dalam belajar, karena mereka belum menemukan bagaimana belajar yang efektif dan efisien, yaitu bagaimana membuat ringkasan, bagaimana belajar berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan serta bagaimana membuat peta konsep. Dengan adanya pemberian bimbingan belajar dapat meningkatkan motivasi belajar, dengan meningkatkan motivasi belajar maka diharapkan siswa kelas XII AP 2 dapat lulus dalam menghadapi ujian nasional tahun 2013 yang pelaksanaan ujian tahun 2013 berbeda dengan tahun sebelumnya, dikarenakan setiap siswa mengerjakan soal yang berbeda dengan siswa yang lain.

Bimbingan belajar merupakan suatu bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah belajar. Bimbingan belajar dilakukan dengan cara mengembangkan suasana belajar-mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar. Konselor membantu individu mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu siswa agar sukses dalam belajar dan mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntutan pendidikan. Dalam bimbingan belajar para pemimbing berupaya memfasiliasi individu dalam mencapai tujuan akademik yang diharapkan.

Bimbingan belajar yang diberikan pada kelas XII AP 2 berupa cara-cara belajar yang efektif dan efisien dengan memberikan materi cara membuat peta konsep dan membuat ringkasan dari standar kompetensi lulusan, untuk mengetahui hasil dari bimbingan belajar ini diberikan *Try out* untuk mata pelajaran yang dipakai ujian nasional yaitu Bahasa Indonesia, Matematika dan Bahasa Inggris, dari hasil *try out* ini apabila nilai prestasi belajar meningkat berarti motivasi belajar mereka juga tinggi. Pada akhir pelaksanaan *try out* diumumkan hasil nilai agar siswa tahu akan kesiapan mereka untuk mengikuti Ujian Nasional tahun 2013

Pada penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Proses bimbingan belajar dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa menghadapi Ujian Nasional Bagi siswa kelas XII AP 2 SMK Negeri 1 Banyudono Semester gasal tahun Pelajaran 2012/2013 serta Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dalam menghadapi Ujian Nasional melalui Bimbingan belajar bagi siswa kelas XII AP 2 SMK Negeri 1 Banyudono semester gasal tahun 2012/2013.

Manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini adalah memberikan masukan kepada siswa tentang pentingnya bimbingan belajar guna meningkatkan motivasi belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah dalam menghadapi Ujian Nasional. Manfaat bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa lebih mudah mengatasi kesulitan belajar mereka melalui bimbingan belajar baik secara klasikal maupun kelompok, sehingga motivasi belajar dapat meningkat sehingga nilai Ujian Nasional mereka dapat mencapai nilai maksimal, manfaat bagi guru bahwa penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan pengalaman yang dapat memperkaya penerapan praktis layanan bimbingan belajar ke depan, sehingga akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi serta refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII AP 2 yang berjumlah 40 siswa.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode tes yang berupa hasil *try out* pada mata pelajaran yang dipakai untuk Ujian Nasional, dikhususkan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa.. Metode non tes berupa lembar observasi pelaksanaan bimbingan belajar digunakan untuk memperoleh data pada siklus 1 dan siklus II.

Penelitian ini menggunakan dua analisis data yaitu: (1) deskriptif kualitatif, digunakan untuk menganalisis hasil observasi selama pelaksanaan Bimbingan dan refleksi pada siklus I dan siklus II. (2) deskriptif komparatif, digunakan untuk menanalisis tingkat Motivasi dengan membandingkan nilai tes kondisi awal dengan nilai tes pada siklus 1 dan nilai tes pada siklus II.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada Bimbingan belajar yang diberikan guru baik secara klasikal maupun kelompok ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar dalam menghadapi ujian nasional, siswa mulai termotivasi untuk belajar dikarenakan konselor memberikan solusi bagaimana belajar yang efektif dan efisien menghadapi ujian nasional. Pada bimbingan belajar ini guru juga memberikan tugas pada siswa untuk membuat peta konsep ataupun ringkasan materi yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan, sehingga dalam belajar siswa tidak usah membuka buku dari kelas X sampai kelas XII.

Pada bimbingan belajar yang dikemas dengan pemberian motivasi, pemberian solusi cara belajar yang efektif dan efisien ternyata dapat meningkatkan antusias siswa selama bimbingan belajar berlangsung, siswa mulai aktif bertanya pada guru tentang kesulitan belajar yang mereka alami, mereka aktif mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, berdasarkan lembar observasi yang dilakukan oleh kolaborator selama bimbingan belajar berlangsung ternyata

siswa aktif dalam bimbingan belajar, dalam mengerjakan tugas membuat peta konsep atau ringkasan dibuat sangat bagus, serta dalam mengerjakan soal-soal tryout mereka mengerjakan dengan penuh tanggung jawab serta penuh dengan percaya diri seperti mereka mengerjakan layaknya mereka mengerjakan ujian nasional yang sebenarnya.

Pada motivasi belajar siswa yang diindikasikan dengan peningkatan nilai tryout yang dilaksanakan dari kondisi awal ke siklus II terjadi peningkatan pada nilai tertinggi dari 75 menjadi 89 atau mengalami peningkatan sebesar 18.67%, pada nilai terendah terjadi peningkatan dari 30 menjadi 70 atau mengalami peningkatan 133.3%, pada nilai rata-rata try out dari ketiga mata pelajaran yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris terjadi peningkatan dari 62 menjadi 75 atau meningkat sebesar 18.67%, sehingga secara teoritik penerapan bimbingan belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menghadapi ujian nasional pada siswa kelas AP 2 SMK Negeri 1 Banyudono Semester gasal. Pada bimbingan yang menggunakan bimbingan belajar pada siswa kelas XII AP 2 SMK Negeri 1 Banyudono ternyata secara empirik didapat hasil sebagai berikut: (a) Pada pengamatan dengan lembar Observasi selama bimbingan belajar yang berlangsung ternyata bimbingan belajar yang dikemas dengan pemberian materi tentang cara belajar yang efektif dan efisien ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa aktif mengerjakan tryout yang diberikan oleh guru dengan penuh tanggung jawab dan percaya diri. (b) Pada Motivasi belajar yang ditandai dengan meningkatnya hasil tryout pada ketiga mata pelajaran yaitu bahasa Indonesia, Matematika serta Bahasa Inggris terjadi peningkatan dari kondisi awal ke kondisi akhir terjadi peningkatan pada nilai terendah dari 30 menjadi 67 atau meningkat sebesar 133.3% pada nilai tertinggi terjadi peningkatan dari 75 menjadi 89 atau meningkat sebesar 18.67%, pada nilai rata-rata kelas terjadi peningkatan dari 62 menjadi 80 atau meningkat sebesar 17.53%.

Hasil tindakan yang dilakukan melalui penelitian tersebut ternyata mendukung temuan Zaini (2009) tentang penerapan bimbingan belajar untuk meningkatkan hasil ujian di SMK Muhammadiyah 1, Surakarta; yang menyatakan kenaikan aktivitas siswa sebesar 47,50% diperoleh melalui aktifitas bimbingan belajar dan dampak kenaikan hasil ujian negara prestasi sebesar rata-rata 80%. Jika disejajarkan dengan penelitian Kartika Dewi (2010) tentang upaya peningkatan aktifitas dan prestasi siswa melalui bimbingan pengerjaan soal ujian negara di SMA N - 2 Kartasura, ternyata agak berbeda dalam aspek keluasan pola bimbingan dan hasil; namun tetap memberikan dukungan dalam hal kesamaan proses dan hasil akhir yang meningkat.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan Berdasarkan kajian teori dan didukung adanya hasil analisis serta mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan pada bab se-

belumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut: Melalui bimbingan belajar pada siswa kelas XII AP 2 SMK Negeri 1 Banyudono semester Gasal tahun pelajaran 2012/2013 dapat meningkatkan motivasi belajar siswa menghadapi Ujian nasional yang ditandai dengan meningkatnya aktifitas siswa selama bimbingan belajar berlangsung juga adanya peningkatan nilai tryout yang dilaksanakan selama bimbingan belajar dengan peningkatan pada kondisi awal ke siklus II dengan peningkatan pada nilai terendah meningkat dari 30 menjadi 70 atau mengalami peningkatan sebesar 133.33%, pada nilai tertinggi terjadi peningkatan dari 75 menjadi 89 atau meningkat sebesar 18.67%, pada nilai rata-rata terjadi peningkatan dari 62 menjadi 80 atau meningkat sebesar 17.33%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abin Syamsudin.2000. *Bimbingan Konseling*. Bandung. Refika Aditama.
- Beni Ahmad.2008.*Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Budiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press
- Depdiknas,2004.*Bimbingan dan Konseling*.Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdiknas.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta bekerjasama dengan Depdikbud.
- Ismail, bambang Triyanto.2012. *Pedoman Menulis Skripsi*:Sukoharjo.Univet Bantara Press
- Ismail. 2011.*Penelitian Pendidikan*.Sukoharjo: Univet Bantara Press
- Hamzah B.Uno.2012.*Teori Motivasi dan Pengukurannya*.Jakarta.Bumi Aksara
- Moh Surya.2000. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung.Pustaka setia
- Nasution.2006. *Metode research*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurihsan.2003. Layanan Bimbingan dan Konseling. Surabaya.UNESA
- Prayitno dan Erman Amti.2004.*Dasar-dasar bimbingan Konseling*;Rineka Cipta.Jakarta
- Rahman .2004. *Pengelolaan Pengajaran Edisi revisi*.Jakarta.Rineka Cipta
- Saifuddin Azwar. 2010. *Metode Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sardiman.2010. *Belajar dan Cara Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta
- Subana. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*.Bandung: Pustaka Setia
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sukardi, Dewa ketut.2000. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*.Jakarta: Rineka Cipta
- Sumadi.2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tohirin.2007.*Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Winkel,W.S.1999. *Psikologi Pengajaran*,Jakarta, Grasindo

Zainal Aqib.2012. *Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di sekolah*. Bandung. Yrama widya.